

**PERAN LITERASI DIGITAL DALAM MEMPERSIAPKAN MAHASISWA PGSD
UNJA UNTUK ERA DIGITAL**

Dhea amanda alfa rezki¹, Zhafira sayyidatunnisa², Oliver Chelsea
Sitanggang³, Akhmad faisal hidayat⁴
Universitas Jambi, Jambi , Indonesia

¹dhea22445@gmail.com, ²zhafirasayyidatunnisa@gmail.com,
³oliverchelsea888@gmail.com, ⁴akhmadfaisalhidayat@unja.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the role of digital literacy in preparing PGSD students of the University of Jambi (UNJA) to face challenges in the digital era. The method used in this study is a qualitative descriptive method, with a literature study approach to collect data from various sources, such as books, journals, and relevant reports. The results of the study show that digital literacy has a crucial role in helping students access information quickly and widely, as well as supporting the development of critical, analytical, and creative thinking skills needed in the teaching profession. Therefore, it is important for PGSD UNJA students to develop digital literacy wisely, utilize technology effectively, and maintain a balance between digital and traditional literacy. This research emphasizes that with the right approach, digital literacy can have a maximum positive impact in preparing students to become competent and adaptive teachers in the ever-changing digital era.

Keywords: Role, Digital Literacy, Digital Era

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran literasi digital dalam mempersiapkan mahasiswa PGSD Universitas Jambi (UNJA) menghadapi tantangan di era digital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan pendekatan studi pustaka untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan laporan yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital memiliki peranan krusial dalam membantu mahasiswa mengakses informasi secara cepat dan luas, serta mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif yang diperlukan dalam profesi keguruan. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa PGSD UNJA untuk mengembangkan literasi digital dengan bijak, memanfaatkan teknologi secara efektif, dan menjaga keseimbangan antara literasi digital dan tradisional. Penelitian ini menegaskan bahwa dengan pendekatan yang tepat, literasi digital dapat memberikan dampak positif yang maksimal dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi guru yang kompeten dan adaptif di era digital yang terus berubah.

Kata kunci: Peran, Literasi Digital, Era Digital

A. Pendahuluan

Ilmu pengetahuan dan teknologi di era digital saat ini telah berkembang dengan pesat, membawa dampak besar pada berbagai sektor, termasuk pendidikan. Pendidikan merupakan sarana atau penghubung bagi manusia untuk mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang diperoleh (Fitri, 2021). Dengan kemajuan teknologi digital, cara pengajaran dan pembelajaran yang sebelumnya hanya terbatas pada ruang kelas fisik kini berubah menjadi lebih fleksibel dan terbuka. Teknologi ini memungkinkan akses informasi yang cepat dan luas, serta mendukung kolaborasi dan komunikasi yang lebih mudah antara siswa dan guru maupun mahasiswa dan dosen (Isti'ana, 2024). Hal ini mempermudah proses belajar-mengajar, memperkaya sumber daya pendidikan, serta memberikan kesempatan bagi lebih banyak orang untuk mengakses pendidikan dari berbagai tempat di dunia.

Salah satu dampak utama dari kemajuan teknologi adalah munculnya platform pembelajaran daring yang

memungkinkan siswa dan guru untuk terhubung secara virtual. Pendidikan tidak lagi terbatas pada kehadiran fisik di kelas, melainkan dapat diakses dari mana saja dan kapan saja (Ariyanti, Mustofa, & Mukminin, 2024). Platform ini juga memberikan kesempatan bagi siswa yang berada di daerah terpencil untuk mendapatkan akses pendidikan yang setara dengan siswa di perkotaan (Putri et al., 2024). Selain itu, beragam media pembelajaran seperti video, simulasi, dan aplikasi interaktif turut memperkaya pengalaman belajar siswa, menjadikannya lebih menarik dan efektif.

Teknologi digital juga berperan dalam mendukung metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Dengan bantuan multimedia, simulasi, serta aplikasi teknologi, siswa dapat terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Metode ini mendorong siswa untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berpartisipasi dalam proses pembentukan pengetahuan mereka (Iskandar, 2024). Oleh karena itu, teknologi memperluas potensi belajar,

menciptakan pengalaman yang lebih inovatif dan menarik, serta menjangkau berbagai lapisan masyarakat.

Namun, kemajuan ini juga membawa tantangan tersendiri, yaitu menurunnya tingkat literasi tradisional, seperti membaca, menulis, dan berpikir kritis. Sering kali, informasi yang tersebar di dunia digital diserap secara instan tanpa pemahaman yang mendalam. Kebiasaan membaca yang analitis dan mendalam mulai berkurang, terutama di kalangan generasi muda yang terbiasa dengan konten digital yang cepat dan singkat (Belvar et al., 2024). Hal ini menciptakan tantangan baru dalam dunia pendidikan, di mana kemampuan literasi kritis harus terus diasah meski di tengah derasnya arus informasi digital.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, lahirlah konsep literasi digital yang menjadi kompetensi esensial di era digital ini. Literasi digital bukan hanya tentang kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis dalam mencari, mengevaluasi, dan mengelola informasi digital secara etis dan efektif. Literasi ini juga mengajarkan pemahaman tentang

dampak sosial dari teknologi, serta bagaimana menciptakan konten digital yang bermanfaat dan berkualitas. Dengan literasi digital, mahasiswa dan siswa dapat lebih siap menghadapi arus informasi yang cepat dan kompleks di dunia digital.

Berdasarkan studi oleh Riries dan Hotmaulina (2023) menyebutkan bahwa keterampilan literasi digital memiliki peran penting dalam dunia pendidikan karena mendukung seseorang dalam mengasah potensi pribadi mereka. Bagi mahasiswa, khususnya calon guru seperti mahasiswa PGSD, literasi digital memegang peranan penting dalam mempersiapkan mereka untuk beradaptasi dan sukses di era digital. Selain memudahkan akses informasi, literasi digital membantu mereka merancang metode pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman (Manan, 2023). Mahasiswa yang menguasai literasi digital juga mampu menjadi pendidik yang mahir menggunakan teknologi, serta mampu mengintegrasikan teknologi dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital ini.

Mengangkat pentingnya literasi digital bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa PGSD UNJA, maka dalam kajian ini akan diuraikan dengan saksama berbagai aspek yang menjadi kunci dalam peran literasi digital. Fokusnya adalah bagaimana literasi digital dapat mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi tantangan di era digital, terutama dalam perannya sebagai calon guru yang akan berkontribusi pada dunia pendidikan di masa depan. Literasi digital tidak hanya membantu mahasiswa menguasai teknologi, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi pendidik yang mampu bersaing di era yang semakin mengandalkan teknologi.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mendetail mengenai suatu kondisi atau peristiwa sehingga dapat menyajikan data yang akurat sesuai dengan keadaan sebenarnya (Syahrizal & Jailani, 2023). Penelitian ini berfokus pada penggambaran fenomena atau situasi yang terjadi,

dengan harapan mampu memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang objek yang diteliti. Metode ini sering digunakan untuk memberikan data yang mendalam terkait fenomena yang diamati, baik secara individu maupun kelompok.

Penelitian kualitatif yang diterapkan dalam riset ini bertujuan untuk menganalisis fenomena, aktivitas sosial, peristiwa, serta pemikiran atau persepsi dari individu atau kelompok. Dalam proses pengumpulan data, metode studi pustaka digunakan, di mana peneliti mengandalkan berbagai sumber seperti buku, jurnal, laporan, dan materi online yang relevan dengan topik penelitian (Djamil, 2023). Setelah data yang diperoleh dianggap memadai, peneliti kemudian mengolah dan menyimpulkan informasi tersebut untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pendekatan ini memungkinkan analisis yang lebih dalam terhadap konteks dan fenomena yang diteliti.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan mahasiswa PGSD

UNJA untuk menghadapi tantangan di era digital. Literasi digital tidak hanya terkait dengan kemampuan teknis dalam menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, mengelola informasi, serta memahami dampak sosial dan etika penggunaan teknologi (Nugraha, 2022; Ririen & Daryanes, 2022). Dalam pembelajaran calon guru di PGSD UNJA, literasi digital memberikan banyak manfaat yang dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menjalani profesi guru di masa depan.

Pertama, literasi digital memfasilitasi mahasiswa PGSD dalam mengakses sumber daya pendidikan yang lebih luas dan bervariasi. Dengan teknologi digital, mahasiswa dapat mencari referensi dari berbagai jurnal, artikel, dan buku elektronik yang tersedia secara online (Sobri, Nursaptini, & Novitasari, 2020). Hal ini memperkaya wawasan mereka dan memberikan akses ke berbagai sumber ilmu pengetahuan yang lebih up-to-date. Mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai platform pembelajaran daring untuk meningkatkan pemahaman mereka dalam materi ajar yang akan diterapkan di kelas.

Kedua, literasi digital mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Di era informasi yang melimpah, mahasiswa dituntut untuk mampu menyaring informasi yang relevan dan valid dari berbagai sumber yang tersedia. Literasi digital membantu mereka memahami cara mengevaluasi keakuratan dan kredibilitas informasi sehingga mereka dapat menyusun materi pembelajaran yang berkualitas (Rizaldi & Yana, 2022; Haninuna & Souk, 2024). Selain itu, literasi digital juga membantu dalam membangun kemampuan problem-solving, di mana mahasiswa dapat mencari solusi melalui teknologi dan aplikasi pembelajaran yang inovatif (Haya et al., 2023).

Ketiga, literasi digital memungkinkan mahasiswa PGSD untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa mereka di masa depan. Dengan penguasaan teknologi seperti penggunaan multimedia, aplikasi edukasi, serta alat kolaborasi online, mahasiswa dapat merancang metode pembelajaran yang lebih dinamis. Mereka dapat memanfaatkan simulasi, video, dan permainan edukatif untuk meningkatkan

keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Literasi digital juga membantu calon guru untuk menggunakan platform pembelajaran daring yang memudahkan komunikasi dan interaksi dengan siswa secara lebih fleksibel (Gumanti, Teza, & Respita, 2022).

Keempat, literasi digital mengajarkan kepada mahasiswa PGSD tentang pentingnya etika digital dan dampak sosial teknologi dalam dunia pendidikan. Mahasiswa diajarkan untuk menggunakan teknologi secara bertanggung jawab, termasuk dalam menjaga keamanan data dan privasi mahasiswa (Alinata et al., 2024). Pemahaman ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan etis di era digital, di mana penyalahgunaan informasi bisa berdampak serius pada siswa maupun institusi pendidikan.

Kelima, literasi digital berperan dalam mempersiapkan mahasiswa PGSD untuk menjadi guru yang adaptif dan responsif terhadap perubahan teknologi (Listrianti et al., 2024). Dunia pendidikan yang semakin terintegrasi dengan teknologi menuntut guru masa depan untuk terus belajar dan berinovasi. Mahasiswa yang memiliki literasi

digital yang baik akan lebih siap menghadapi perubahan ini dan mampu mengikuti perkembangan teknologi pendidikan, sehingga mereka bisa menjadi pendidik yang relevan di masa depan.

Secara keseluruhan, literasi digital mempersiapkan mahasiswa PGSD UNJA untuk menjadi guru yang kompeten dan siap bersaing di era digital. Dengan menguasai literasi digital, mereka dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Peran ini menjadi semakin krusial seiring dengan perkembangan teknologi yang terus berubah dan tuntutan dunia pendidikan yang semakin kompleks.

Literasi digital memiliki dampak positif yang signifikan dalam mempersiapkan mahasiswa PGSD di era digital. Pertama, literasi digital memungkinkan mahasiswa mengakses informasi yang lebih luas dan beragam, sehingga mereka dapat memperkaya pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan dunia pendidikan (Zahara et al., 2024). Dengan kemampuan digital yang baik, mahasiswa dapat lebih mudah mencari referensi terkini melalui sumber-sumber online, seperti

jurnal akademik, video tutorial, dan materi pembelajaran interaktif. Selain itu, literasi digital membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan pembelajaran modern (Jannah, Maulana, & Khairunnisa, 2024). Literasi digital memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antara mahasiswa, dosen, dan sesama calon guru melalui platform daring. Dengan demikian, mahasiswa PGSD dapat mempersiapkan diri menjadi pendidik yang lebih adaptif dan responsif terhadap perkembangan teknologi pendidikan.

Namun, literasi digital juga memiliki beberapa dampak negatif yang perlu diwaspadai. Salah satunya adalah risiko kecanduan teknologi, di mana mahasiswa lebih fokus pada penggunaan perangkat digital daripada proses pembelajaran itu sendiri. Selain itu, dengan kemudahan akses informasi, ada potensi mahasiswa mengandalkan informasi yang tidak valid atau kurang kredibel, yang dapat menghambat proses pembelajaran kritis. Literasi digital juga bisa menyebabkan menurunnya keterampilan literasi tradisional, seperti membaca dan menulis secara

mendalam, karena kebiasaan mengonsumsi konten digital yang cepat dan singkat (Lubis, Mardianto, & Nasution, 2023). Terkait dengan etika digital, ada risiko penyalahgunaan teknologi, seperti plagiarisme atau pelanggaran privasi, yang dapat mempengaruhi integritas akademik. Jika tidak diimbangi dengan pengawasan dan panduan yang tepat, mahasiswa dapat kesulitan memfilter informasi yang relevan dari yang tidak. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa PGSD untuk mengembangkan literasi digital secara bijak agar dampak negatifnya dapat diminimalisir.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, literasi digital memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan mahasiswa PGSD UNJA menghadapi era digital, di mana ia tidak hanya membantu dalam mengakses berbagai sumber informasi dengan cepat dan luas, tetapi juga mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif yang esensial bagi profesi keguruan. Dengan penguasaan literasi digital, mahasiswa dapat merancang

pembelajaran yang lebih interaktif, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan teknologi pendidikan saat ini, sekaligus mendapatkan pemahaman mendalam tentang etika penggunaan teknologi yang penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan bertanggung jawab. Namun, tantangan seperti risiko kecanduan teknologi, menurunnya keterampilan literasi tradisional, serta potensi penyalahgunaan informasi juga muncul sebagai konsekuensi dari literasi digital. Oleh karena itu, mahasiswa PGSD UNJA perlu mengembangkan literasi digital secara bijak, memanfaatkan teknologi secara efektif dan bertanggung jawab, serta menjaga keseimbangan antara literasi digital dan literasi tradisional. Dengan pendekatan ini, literasi digital dapat memberikan dampak positif maksimal dalam mempersiapkan mereka menjadi guru yang kompeten dan adaptif di era digital yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Alinata, R., Susanti, E., Sari, W. A., Dinillah, S., & Sofi, D. N. (2024). Membangun kecakapan kewarganegaraan digital melalui implementasi PKn di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan*

Kewarganegaraan dan Politik, 2(1), 20-29.

<https://doi.org/10.61476/d0n6cg11>
Ariyanti, S., Mustofa, Z., & Mukminin, A. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Islam Era Society 5.0 Dengan Pemanfaatan Internet Of Things (IOT). *Ar Rasyiid: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 10-20. <https://doi.org/10.70367/arrasyiid.v2i1.15>

Belvar, A. N., Lestari, R. V. A., Diba, F. F., & ZA, M. F. (2024). Problematika keterampilan membaca pada generasi Z. *ARIMA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 195-204. <https://doi.org/10.62017/arima.v1i3.777>

Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah bersama di era digital: pentingnya literasi digital untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31712-31723. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12179>

Djamil, N. (2023). Akuntansi Terintegrasi Islam: Alternatif Model Dalam Penyusunan Laporan Keuangan: Islamic Integrated Accounting: Alternative Models in Preparing Financial Statements. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(1), 1-10. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8384951>

Fitri, S. F. N. (2021). Problematika kualitas pendidikan di indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1),

- 1617-1620.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1148>
- Gumanti, D., Teza, S. D., & Respita, R. (2022). Analisis Implementasi Pembelajaran Luring Menjadi Daring Saat Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Ekasakti. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(1), 70-77. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n1.p70-77>
- Haninuna, B., & Souk, A. M. P. (2024). Revolusi Pendidikan Agama Kristen Melalui Literasi Digital: Mengintegrasikan Iman Dan Teknologi. *Jurnal Eksplorasi Teologi*, 8(5). <https://ojs.co.id/1/index.php/jet/article/view/1109>
- Haya, A. F., Kurniawati, K., Hardiyanti, N., & Saputri, I. A. (2023). Pentingnya Penerapan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Tsaqofah*, 3(5), 850-862. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i5.1491>
- Iskandar, R. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(4), 2055-2060. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i4.2190>
- Isti'ana, A. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 302-310. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.493>
- Jannah, S., Maulana, M. A. R., & Khairunnisa, D. (2024). Peran Penting Literasi Digital Dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(4), 16-23. <https://doi.org/10.61722/jipm.v2i4.208>
- Listrianti, F., Rosyidah, I., Malika, H. S., Paramita, A. S., & Dewi, N. A. R. (2024). Inovasi Pembelajaran Blended Learning Melalui Literasi Digital Bagi Mahasiswa Prodi PGMI Universitas Nurul Jadid. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 500-513. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/18391>
- Lubis, P., Mardianto, M., & Nasution, M. I. P. (2023). Gerakan Literasi Sekolah: Tantangan Literasi Di Era Digital Dan Cara Mengatasinya. *Jurnal Media Infotama*, 19(2), 487-496. <https://doi.org/10.37676/jmi.v19i2.4399>
- Manan, A. (2023). Pendidikan Islam dan Perkembangan Teknologi: Menggagas Harmoni dalam Era Digital. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(1), 56-73. <https://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/scholastica/article/view/1865>
- Nugraha, D. (2022). Literasi digital dan pembelajaran sastra berpaut literasi digital di tingkat sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9230-9244.

- <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3318>
- Putri, R. M., Sari, R., Hasanah, U., & Habibillah, Z. (2024). Manfaat dan kesenjangan alat pendidikan di era digital. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 2(1), 46-51.
<https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i1.379>
- Ririen, D., & Daryanes, F. (2022). Analisis literasi digital mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 210.
<https://www.academia.edu/download/96311705/11738-34379-1-PB.pdf>
- Rizaldi, D. B., & Yana, D. (2022). Persepsi Guru Bahasa Inggris terhadap Teknologi Informasi dan Literasi Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1302-1307.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3108>
- Sobri, M., Nursaptini, N., & Novitasari, S. (2020). Mewujudkan kemandirian belajar melalui pembelajaran berbasis daring diperguruan tinggi pada era industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 4(1), 64-71.
<https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/glasser/article/view/373>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13-23.
<https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Zahara, R., Hariyati, J., Tanjung, L. A., Helmi, B., & Rismayanti, R. (2024). Sosialisasi Ragam Media Literasi Digital Pada Mahasiswa Universitas Tjut Nyak Dhien Melalui Perpustakaan BI Sumut. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 3(5), 29-38.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.13304477>